

# BPK RI Periksa Laporan Keuangan

## Kota Pontianak Dinilai WTP



PONTIANAK. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Kalbar sedang membahas laporan keuangan tujuh kabupaten/kota di Kalbar. Hasilnya nanti akan menjadi dasar

penentuan terhadap opini laporan keuangan daerah bersangkutan. "Belum bisa diketahui hasilnya. Prosesnya sedang berjalan dan masih dalam pemeriksaan" kata Adi

Sudibyo, Kepala Perwakilan BPK RI Kalbar, belum lama ini.

Menurut Adi, pemeriksaan laporan keuangan untuk tahun anggaran 2011 baru satu daerah yang

selesai, yakni Kota Pontianak. Hasilnya, BPK memberikan nilai opini wajar tanpa pengecualian (WTP). Penilaian BPK itu sendiri dapat diketahui, sesuai penyerahan laporan. Semakin cepat penyerahan laporan diberikan, maka akan selaras dengan waktu kapan hasil pemeriksaan BPK dapat diketahui.

"Kalau Kota Pontianak daerah paling awal menyerahkan laporan keuangan, dibanding daerah lain. Maka hasilnya sudah bisa diumumkan. Kalau daerah lain, beberapa diantaranya lagi dibahas laporan keuangannya," ungkap Adi.

BPK senantiasa mengupayakan cepat dalam penyelesaian pemeriksaan. Hanya saja terkendala keterbatasan sumber daya. Sekaligus berharap kabupaten/kota di Kalbar dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan cepat. Sebagaimana diatur Undang-Undang Nomor

15/2006 tentang BPK, disebutkan tugas BPK memeriksa pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara yang dikelola pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga negara lainnya. Termasuk Bank Indonesia, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Layanan Umum, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan lembaga atau badan lain yang mengelola keuangan negara.

Alur pemeriksaannya, untuk setiap laporan keuangan yang sudah diterima, BPK RI akan membentuk tim pemeriksa. Tugasnya menindaklanjuti laporan keuangan tersebut selama 30 hari kerja. Hingga kemudian, BPK baru dapat memberikan penilaian atau opini terhadap laporan keuangan di tiap lembaga yang mengelola uang negara. "Hasilnya diharapkan dapat menjadi acuan serta dasar untuk mendorong tata kelola keuangan yang lebih baik," tegas Adi. (sul)